

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang *go public* dan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Suad,1998). Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).

Dalam pasar modal, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (privat). Bagi investor informasi merupakan kebutuhan yang mendasar dalam pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berkaitan dalam pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat tertentu. Ketidakpastian (resiko) dapat dikurangi jika tersedia informasi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan saham. Informasi ini dapat memiliki makna jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan

tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan, dan indikator pasar lainnya.

Stock split adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk menaikkan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Gopenski dalam Slamet dan Eko 2008). Aktifitas tersebut biasanya dilakukan saat harga dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Ada banyak pendapat mengenai *stock split*, tetapi pada dasarnya pendapat tersebut dibedakan menjadi dua kelompok. Pertama, *stock split* hanya merupakan perubahan yang bersifat “kosmetik” yaitu investor seolah-olah menjadi makmur karena memegang saham lebih banyak. Kedua, *stock split* dapat mempengaruhi keuntungan pemegang saham, resiko saham dan sinyal yang diberikan kepada pasar.

Dampak kebijaksanaan *stock split* dapat positif atau negatif. Dampak positif ditandai dengan banyaknya investasi yang tertarik membeli saham tersebut sehingga harga saham meningkat dan akhirnya tujuan perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham tercapai. Reaksi negatif memperlihatkan bahwa kebijaksanaan *stock split* tersebut kurang menarik minat investor untuk bertransaksi sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Kebijaksanaan *stock split* adalah salah satu cara yang dipilih perusahaan agar sahamnya mempunyai harga yang rendah sehingga lebih menarik untuk diperdagangkan dan meningkatkan volume perdagangan. Jika volume

perdagangan meningkat maka jumlah pemegang saham juga akan bertambah banyak sehingga likuiditas saham meningkat. Likuiditas mencerminkan laju perdagangan saham aktif diperdagangkan. Peristiwa *stock split* diharapkan akan memperbesar kemungkinan bertemunya harga penawaran dan harga permintaan sehingga mengakibatkan perbedaan besarnya harga penawaran dan harga permintaan saham (*bid-ask spread*) semakin kecil, sehingga apabila *bid-ask spread* suatu saham lebih rendah maka hal tersebut mengindikasikan likuiditas saham meningkat (Jogiyanto 2010).

Penelitian Slamet Lestari dan Eko Sudaryono (2008), terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan bertumbuh, sedangkan pada perusahaan yang tidak bertumbuh tidak ada perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah ingin memperoleh *return* yang maksimal, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* saham merupakan imbalan keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Eduardus, 2001). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa datang.

Penelitian Ellen Rusliati dan Esti Nur Farida (2010), menunjukkan adanya perbedaan likuiditas saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock*

split, dan ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*.

Penelitian Umi Mardiyati dan Khusfatun Khasanah (2011), menunjukkan tidak ada perbedaan likuiditas yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menguji kembali kebenaran mengenai *STOCK SPLIT* yang dianggap sebagai “kosmetik”. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul : **“PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP LIKUIDITAS DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah *stock split* ?
2. Apakah ada perbedaan return saham sebelum dan sesudah *stock split* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui likuiditas sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Untuk mengetahui return saham sebelum dan sesudah *stock split*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai pengaruh *stock split* terhadap likuiditas dan *return* saham.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai *stock split* perusahaan, sehingga investor dapat memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur, dan terperinci. Demikian pula dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang meliputi : pasar modal, *stock split*, likuiditas, return, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.